



## Motivasi Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Maryanti<sup>1</sup>, Tjung Hauw Sin<sup>2</sup>, Erizal N

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email: [maryanti@gmail.com](mailto:maryanti@gmail.com)<sup>1</sup>, [haryanto@fik.unp.ac.id](mailto:haryanto@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [erizal@fik.unp.ac.id](mailto:erizal@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut di SD N 04 Tanjung Alai Kec X Koto Singkarak. Selama ini kesehatan gigi dan mulut anak di daerah tersebut sangat kurang baik hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor sesuai yang di jelaskan pada latar belakang masalah dalam penulisan makalah ini.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk Mengungkapkan tentang motivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan Mulut di SD N 04 Tanjung Alai Kec. X Koto singkarak Kab. Solok. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dan penyebaran angket kepada siswa yang terpilih sebagai sample penelitian tersebut.

Diketahui bahwa  $\sum n = 300$  dan  $\sum fx = 1139$ , maka Nilai Rata-rata siswa kelas IV yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah  $M = 1139 / 300 = 3,79$  dibulatkan menjadi 4 maka nilai rata-rata siswa tersebut dikategorikan baik. Selanjutnya juga diketahui bahwa  $\sum n = 300$  dan  $\sum fx = 1161$ , maka Nilai Rata-rata siswa kelas V yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah  $M = 1161 / 300 = 3,87$  dibulatkan menjadi 4 maka nilai rata-rata siswa tersebut dikategorikan baik. Dari penjelasan hasil persentase di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas IV dan V dikategorikan Baik.

**Kata Kunci:** Motivasi Siswa, Kesehatan Pribadi, Mulut, Gigi.

### Abstract

*This study aims to determine students' motivation in maintaining dental and oral health in SD N 04 Tanjung Alai Kec X Koto Singkarak. So far, dental and oral health of children in the area is very poor, it is caused by several factors in accordance with what is explained in the background of problems in writing this paper.*

*This research is a descriptive study that aims to reveal the motivation in maintaining dental and oral health in SD N 04 Tanjung Alai Kec. X Koto singkarak Kab. Solok. The data collection technique was carried out by field observations and the distribution of questionnaires to students selected as the research sample.*

*It is known that and, then the average grade of fourth grade students that affects students' motivation in maintaining oral health is  $M = 1139/300 = 3.79$  rounded to 4, the average value of these students is categorized as good. Furthermore, it is also known that and, then the average grade of fifth grade students that affects the motivation of students in maintaining oral health is  $M = 1161/300 = 3.87$  rounded to 4 then the average value of these students is categorized as good. From the explanation of the percentage results above, it can be seen that the motivation of students in grades IV and V is categorized Good.*



**Keywords:** *Student Motivation, Personal Health, Mouth, Teeth*

## PENDAHULUAN

Sehat adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Ketentuan bahwa dengan kesehatan dimasukkan pula keadaan sosial yang sempurna adalah sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Dengan keadaan sosial yang dimaksud kedalam kehidupan masyarakat sedemikian rupa, sehingga setiap warga negara dapat memelihara kehidupannya sendiri di dalam masyarakat yang mana dapat memungkinkan ia belajar, bekerja dan beristirahat pada waktunya.

Sebagai jaminan untuk mencapai perubahan pada generasi yang sehat adalah pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan yang sehat. Maksudnya adalah pemeliharaan kesehatan wanita hamil, bayi, anak-anak dan golongan remaja. Jika pemeliharaan pertumbuhan tersebut tidak memenuhi persyaratan kesehatan, maka akan timbul suatu generasi yang kurang baik. Jika keadaan ini terjadi, akan sukar sekali untuk memperbaikinya.

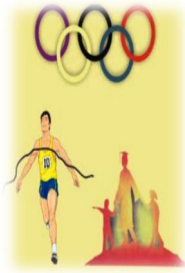
Bagi setiap warga negara memerlukan, tempat tinggal dan makanan sehari-hari yang memenuhi persyaratan kesehatan. Kebutuhan akan kesehatan bagi semua warga negara Indonesia sesuai dengan cita-cita kesehatan bangsa Indonesia, sebagai mana tercantum ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab X Pasal 27 ayat (2), yang berbunyi; Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan hak warga negara tersebut perlu diadakannya peraturan Perundang-undangan.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan dengan Undang-Undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Selain itu perlu juga di tetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Untuk melaksanakan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan masyarakat perlu diadakan rencana kerja pemerintah yang bersifat urusan preventif yang meliputi salah satunya kesehatan gigi dan mulut khususnya bagi anak-anak.

Kesehatan gigi dan mulut anak-anak Indonesia 90% dinyatakan buruk oleh Dinas kesehatan. Menurut majalah Tempo tanggal 26 April 2007, Jakarta. Staf ahli Menteri di bidang pembiayaan dan pemberdayaan Departemen Kesehatan, Eddie Nadial Roesdal menyatakan : Sekitar 90% anak-anak Indonesia memiliki masalah gigi berlubang. Jumlah tersebut sangat mengkhawatirkan karena kesehatan gigi anak-anak dapat berimplikasi dengan kesehatan tubuh.

Seharusnya pihak Puskesmas secara berkala, melakukan pemeriksaan kesehatan anak-anak ke sekolah-sekolah. Dalam kenyataannya hal ini jarang terjadi sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Guru juga memberikan pelajaran kesehatan yang salah satu materinya adalah pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehubungan dengan hal ini, belum dapat diketahui bagaimana motivasi anak didik untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut. Apakah anak didik, memiliki motivasi yang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Untuk memperkuat hal tersebut pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992, Pasal 10” untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, direncanakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*Promotif*), pencegahan penyakit (*Preventiv*), penyembuhan penyakit (*Kuratif*), yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan rehabilitatif. Hal inilah yang mendorong untuk mengetahui motivasi siswa dalam memelihara kesehatan mereka. Dengan adanya motivasi seseorang untuk memperhatikan kesehatannya, niscaya orang tersebut akan melakukan hal-hal terbaik bagi dirinya. Anak-anak yang memiliki motivasi tentu akan terlihat dalam kegiatannya menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan. Mereka akan menghindari hal-hal yang akan merusak gigi mereka.



Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah dimulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas-puskesmas yang dibangun dan diperbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, pemerintah juga membuat Puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunia Pendidikan. Sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi pendidikan.

Adapun penanggung jawab kegiatan proses belajar mengajar Penjas Orkes adalah guru bidang studi Penjas orkes. Dalam kegiatan menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak, melalui salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi. Untuk terlaksananya kegiatan ini tentu butuh perhatian orang tua dengan melengkapi peralatan untuk menggosok gigi, perlu perhatian dan dorongan dari kepala sekolah dan guru, lingkungan, pihak Puskesmas, pengetahuan siswa, sikap siswa, minat dan sebagainya.

## **METODE**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sesuai dengan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskriptifkan mengenai situasi-situasi ataupun gejala-gejala dari suatu objek. Hal ini sesuai dengan Arikunto (1989; 291) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan".

Dengan demikian penelitian ini hanya mengungkapkan atau pun menggambarkan suatu gejala-gejala semata, tentang motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2008. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Kto Singkarak Kabupaten Solok dan yang diteliti adalah siswa kelas IV dan kelas V.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok berjumlah 30 orang. Menurut Nawawi dalam Margono (1996; 118) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, misalnya manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, gejala nilai tes.

Sampel adalah bahagian dari populasi yang diambil secara tertentu. Menurut Arikunto (1996; 120) mengemukakan, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu diambil sampel 50% dari total masing-masing populasi. Setelah dihitung ternyata populasi terdapat 15 orang siswa kelas IV dan 15 orang siswa kelas V, jadi total sampel 15 perkelas, sehingga jumlah 30 orang.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket model skalla Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat tertuju (SS), setuju (S) ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Sesuai dengan model kuesioner, maka untuk butir pernyataan positif diberi skor untuk jawaban SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2 dan STS = 1. kemudian untuk pertanyaan negatif diberi skor untuk jawaban SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis variable indikator
2. Membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang ditetapkan
3. Menyusun butir angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan
4. Mengkonsultasikan angket dengan pembimbing
5. Melakukan instrumen angket untuk mengetahui data dari 30 sampel



**Tabel 1.**  
**Kisi-kisi Angket**

NO	VARIABLE	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	NO BUTIR
1	Motivasi instrinsk	a. Kemauan sendiri	9	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11,
		b. Kenginan	4	12, 13, 14, 19, 20.
2	Motivasi ekstrinsik	a. Dukungan orang tua	5	4, 7, 8, 15, 16,
		b. Dukungan guru	2	17, 18

Adapun norma penelitian yang dikemukakan merupakan Winarno (1984; 238) adalah

Adapun skor penilaian yang diberikan adalah :

- |                               |                |  |
|-------------------------------|----------------|--|
| 5 = Sangat setuju (SS)        | = Skor 90-100% | dikualisasikan dengan sangat baik        |
| 4 = Setuju (S)                | = Skor 80-89%  | dikualisasikan dengan Baik               |
| 3 = Ragu-ragu (RR)            | = Skor 65-79%  | dikualisasikan dengan cukup baik         |
| 2 = Tidak Setuju (TS)         | = Skor 55-64%  | dikualisasikan dengan kurang baik        |
| 1 = Sangat Tidak Setuju (SJS) | = Skor 0-54%   | dikualisasikan dengan sangat kurang baik |

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi yang dinyatakan oleh (Yusuf 1997 : 40) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam bab ini analisis data dan pembahasan yang dilakukan berkaitan dengan “Motivasi Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”, juga berdasarkan pada data dan informasi yang telah penulis dapatkan dilapangan serta diolah dengan teknik Statistik Deskriptif.

Mengacu pada tujuan dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti kepada responden pada penelitian ini, maka analisis data yang dilakukan mencakup pada sub-sub variabel yang penulis teliti. Dalam analisis ini semua jawaban dari angket yang telah diberikan kepada responden, kemudian disusun per item soal menurut sub-sub dari kelompok variabel yang ada dan dibagi, lalu dalam bentuk persentase Sub variabel tersebut antara lain yaitu :

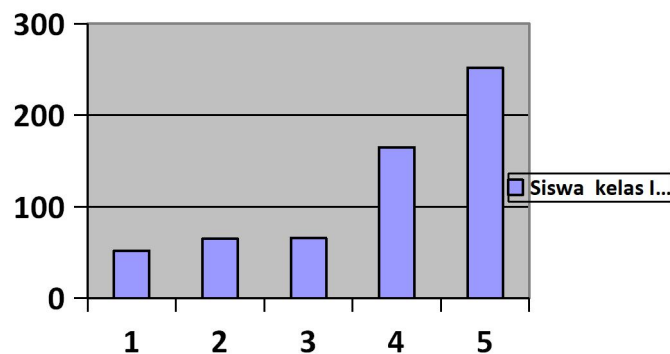
**Tabel 2.**

**Distribusi frekuensi skor hasil dan persentase dari hasil penilaian terhadap Motivasi siswa dalam menjaga kesejahteraan gigi dan mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Kota Singkarak Kabupaten Solok**

Aspek yang dinilai	SKOR										Jumlah persen	Jumlah sampel
	5		4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Siswa kelas IV dan V	252	42%	165	27,5%	66	11%	65	10,83%	52	8,66%	100%	30 org



**Gambar 1**  
**Histogram motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 4 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**



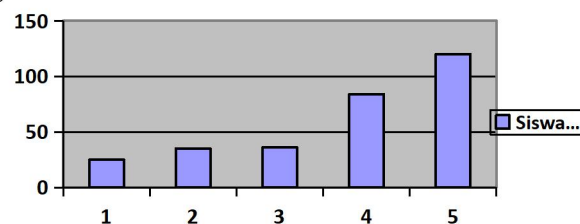
**Gambar 1.** Diagram batang diatas adalah gabungan dari seluruh sampel

Siswa kelas IV merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu untuk mengetahui motivasi siswa dalam menjaga kebersihan gigi, maka kita harus melihat dulu bagaimana motivasi siswa tersebut. Dibawah ini dapat ditampilkan distribusi masing-masing aspek yang dinilai untuk melihat dan mengetahui hasil capaian bentuk rata-rata dengan menggunakan rumus  $M = \frac{\sum fx}{\sum N}$ .

**Tabel 4**  
**Distribusi frekuensi skor hasil penilaian terhadap 15 orang Siswa kelas IV**

Sampel	Skor X	Frekuensi (f)	fX	Persentase
Smpl X Butir	5	120	600	40%
Pernyataan =	4	84	336	28%
$\sum (15 \times 20 = 300)$	3	36	108	12%
	2	35	70	11,66%
	1	25	25	8,34%
		$\sum X = 300$	$\sum fX = 1139$	100%

Dari data tabel diatas maka dapat diketahui bahwa  $\sum N = 300$  dan  $\sum fX = 1139$ , maka nilai rata-rata siswa kelas IV yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah  $M = 1139/300 = 3,79$  dibulatkan menjadi 4. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong Baik. Histogram siswa kelas IV



**Gambar 3.** Diagram balok dari skor hasil penilaian terhadap 15 responden siswa kelas IV mengenai motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.



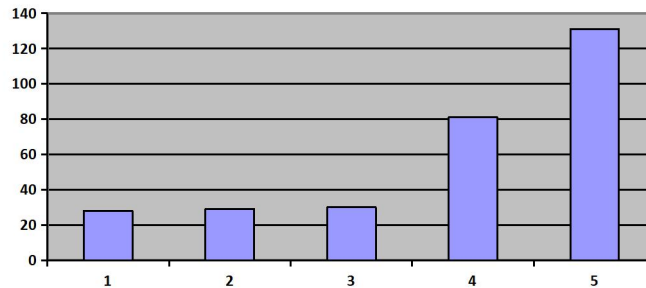
Siswa kelas V merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu untuk mengetahui motivasi siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, maka kita harus melihat dulu bagaimana motivasi siswa tersebut. Dibawah ini dapat ditampilkan distribusi masing-masing aspek yang dinilai untuk melihat dan mengetahui hasil capaian bentuk rata-rata dengan menggunakan rumus  $M = \sum fX / \sum N$ .

**Tabel 5**  
**Distribusi frekuensi skor hasil penilaian terhadap**  
**15 orang siswa kelas V**

Sampel	Skor X	Frekuensi (f)	fX	Persentase
Smpl X Butir	5	132	660	44%
Pernyataan =	4	81	324	27%
$\sum N(15 \times 20 - 300)$	3	30	90	10%
	2	30	60	10%
	1	27	27	9%
		$\sum X = 300$	$\sum fX = 1161$	100%

Dari data tabel diatas maka dapat diketahui bahwa  $\sum N = 300$  dan  $\sum fX = 1161$ , maka nilai rata-rata siswa kelas V yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah  $M = 1161/300 = 3,87$  digenapkan menjadi 4. dari skor tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong baik

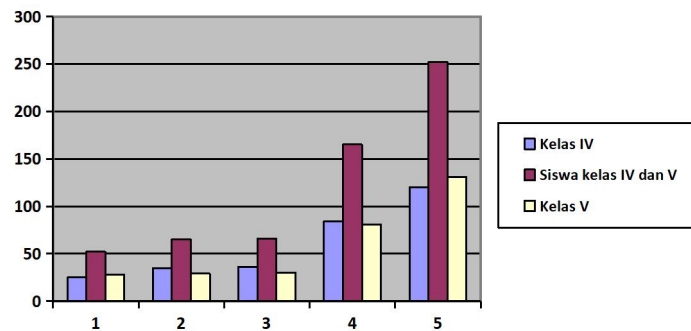
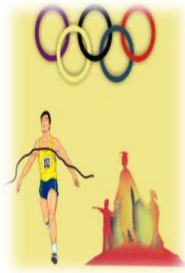
**Histogram Siswa Kelas V**



Gambar 4. Diagram balok dari skor hasil penilaian terhadap 15 responden siswa kelas V mengenai motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari keseluruhan dari gambar diagram diatas dapat digabungkan dalam bentuk :

**Gambar 4**  
**Histogram Motivasi siswa dalam Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut**  
**Di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak**  
**Kabupaten Solok**





Gambar 4. Diagram balok dari skor hasil penilaian terhadap seluruh responden siswa kelas IV dan V mengenai motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

### Pembahasan

Dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif, terdapat beberapa hal yang berpengaruh kepada Motivasi siswa dalam menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan. Seperti yang dikemukakan pada bab terdahulu bahwa siswa kelas IV merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

Setelah penulis melakukan analisis data, diperoleh jawaban bahwa siswa kelas IV mempunyai pengaruh yang baik terhadap Motivasi siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Hal ini penulis nyatakan berdasarkan pada jawaban seluruh sampel yang menjawab seluruh angket penelitian. Dari 15 responden menjawab faktor motivasi siswa kelas IV yang mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong **baik**.

Untuk mencapai Motivasi siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok menjadi lebih baik, maka sangat diperlukan usaha untuk memotivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan adanya kesadaran diri dari masing-masing individu tentang kebersihan gigi dan mulut, dan sering mengikuti kegiatan pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Seperti yang dikemukakan pada bab terdahulu bahwa siswa kelas V merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Setelah penulis melakukan analisis data, diperoleh motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Hal ini penulis nyatakan berdasarkan pada jawaban seluruh sampel yang menjawab seluruh angket penelitian. Jawaban angket tersebut sebahagian besar menyatakan bahwa motivasi siswa kelas V mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Menjaga kesehatan Gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dari 15 responden menjawab faktor siswa kelas V yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menjaga gigi dan mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong **baik**.

Untuk mencapai motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan Mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok menjadi lebih baik, maka sangat diperlukan usaha untuk memotivasi siswa kelas V dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi baik adalah dengan adanya kesadaran diri dari masing-masing individu untuk menjaga tentang kebersihan gigi dan mulut, selain itu juga perlu adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menjaga



kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Program Usaha Kesehatan Sekolah dalam upaya membentuk watak peserta didik sehingga dapat menjadi dokter kecil dalam lingkungan sekolah dan keluarga.

#### **KESIMPULAN (5%)**

Dari hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis mengambil kesimpulan, Siswa kelas IV SD Negeri 04 Tanjung Alai yang ada pada saat sekarang ini memiliki motivasi baik untuk mendukung motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV mempunyai pengaruh yang baik terhadap motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 04 Tanjung Alai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Hal ini disebabkan karena masih adanya kepedulian siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan dari jawaban responden tentang motivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V dari 15 responden menjawab, maka didapatkan hasil bahwa motivasi siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut tergolong baik. Dari semua hasil tersebut penulis dapatkan secara nyata dilapangan melalui jawaban dari semua responden. Agar motivasi siswa di SD Negeri 04 Tanjung Alai selalu baik, memang sangat diharapkan dari kepedulian dan partisipasi yang membantu terhadap penjaagaan kesehatan gigi dan mulut siswa.

Diharapkan bagi seluruh siswa agar rasa peduli terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut selalu dijaga dan dipertahankan sehingga keadaan gigi dan mulut selalu baik, bersih dan segar. Bagi pihak sekolah, selalu mempertahankan kesehatan gigi dan mulut siswa. Membuat program wajib dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mengadakan pendidikan dan penerangan kepada siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kepada seluruh siswa agar dapat meningkatkan motivasi diri dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut tanpa adanya pengaruh dan paksanaan dari pihak lain. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mempertajam hasil penulisan skripsi ini. Bagi orang tua siswa dirumah, selalu memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya di rumah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian*, Jakarta. Rineka Cipta
- Boyke, (2003), *Peranan Ibu dan Anak*, Jakarta, Depkes
- Daryanto, SS, (1998), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara
- Fredirick, Mc. Donal, (1959). *Motivasi In Mothorick Our Body*. New York.
- Gabungan Dokter Gigi Indonesia. (2007). *Kesehatan Gigi Anak*. Jakarta. Depkes
- L. Good, Jhomas, (1958), *Motivasi Kesehatan Anak*, Jakarta. Depkes
- Lutan, Rusli, (2002). *Menuju Sehat Bugas*, Jakarta, Dirjen Olahraga.





**Sport Science:** Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani  
ISSN 114-562X (Cetak),  
ISSN XXXX-XXXX(Online)  
<http://sportsscience.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/index>

Moestopo, (1986), *Pemeliharaan Gigi*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Roesdal, Nadial, Eddie, (2007) *Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*, Ajakarta, Majalah Tempo.

Soetatmo, Djoned. (1979). *Kesehatan Pribadi*. Jakarta, Rora Karya.

Tim Bina Karya Guru, (2000). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta, Erlangga.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27. Bandung, M.2.S.Bandung

Undang-Undang Kesehatan No. 23, (1992) Depkes. RJ

Winkel, (1983) *Motivation of Humans* Insting, New York.